

PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG PERUBAHAN SOSIAL

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat Guna untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

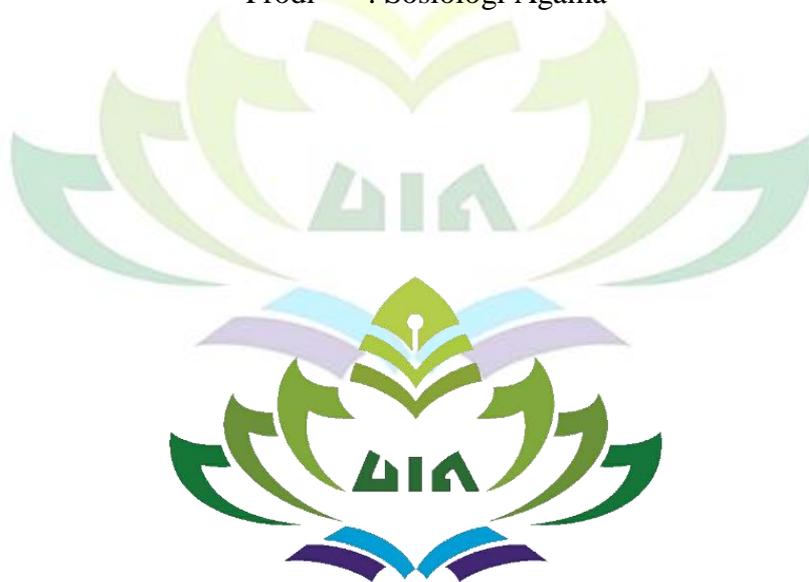
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi agama

Oleh

Nama : Lutfi Naufal

Npm : 1531090113

Prodi : Sosiologi Agama



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini adalah “*Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial*”. Untuk memudahkan dalam memahami judul, maka secara singkat akan diuraikan terlebih dahulu mengenai pengertian penting dalam judul. Pemikiran berasal dari kata pikir, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti akal budi, ingatan dan angan-angan.¹ Menurut Jovan Maric pemikiran mencakup aliran ide-ide dan asosiasi yang berorientasi realitas.² Menurut kamus karya tulis ilmiah, Pemikiran adalah kegiatan untuk mempergunakan daya pertimbangan, konsepsi daya penalaran dan pertimbangan.³

Pemikiran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu analisa kritis mengenai suatu gagasan konseptual terhadap suatu ide, konsep dan gagasan mengenai suatu fenomena, diuraikan dengan pandangan yang memunculkan suatu gagasan pemikiran. Judul ini akan membahas tentang pemikiran atau pokok daya penalaran ide gagasan Ibnu Khaldun yang berorientasi pada realitas suatu fenomena sosial yang bersumber dari karya fenomenal Ibnu Khaldun untuk memahami maksud dari perubahan sosial.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2008) h.1121

² Thought Wikipedia <http://en.m.wikipedia.org/wiki/thought> (on-line diakses 06 desember 2019)

³ Komaruddin & Yooke Tjuparmah Komaruddin, *Kamus Karya Tulis Ilmiah cetakan ke-3*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2006) h.179

Ibnu Khaldun merupakan seorang sejarawan muslim pada abad ke-14 M dari Tunisia yang membahas tentang sosiologi, sejarah, ekonomi dan pendidikan. Ibnu Khaldun merupakan jenius pada abadnya, karena pemikiran-pemikiran yang luar biasa Ibnu Khaldun dipandang sebagai orang yang pertama yang meng membahas tentang ilmu sejarah, sosial, ekonomi, dan politik islam.

Perubahan sosial merupakan studi tentang masyarakat dalam suatu ekosistem dari sistem sosial, Perubahan pada lembaga-lembaga masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan atau tata cara, dari suatu wewenang dan kerjasama sebagai kelompok dan golongan. Masyarakat merupakan suatu jalinan sosial, yang selalu berubah dalam menghasilkan kebudayaan.⁴ Pada judul ini akan memfokuskan pada maksud dari perubahan sosial dari tokoh Ibnu Khaldun.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini adalah sebagai berikut

1. Kajian mengenai pemikir sosiologi klasik salah satunya Ibnu Khaldun yang merupakan salah satu tokoh sejarawan, penggagas ilmu sosial timur yang gagasannya mengenai masyarakat masih relevan dengan kondisi sosial sampai pada saat ini, mengingat perhatiannya mengenai fenomena alam yang dikaitkan dengan kondisi sosial empirik yang disajikan. Pemikiran konseptual yang digagasnya mengenai bidang ilmu sosial yang

menganalisa gejala sosial berdasarkan amatan yang empirik. dan diiringi dengan fakta-fakta sosial berdasarkan hasil pengamatannya sendiri, menariknya dia adalah ilmuan timur dan karyanya terkenal dikalangan barat, itulah sebab mengapa peneliti tertarik membahas seorang sosiolog klasik yang gagasannya kadang muncul dan menghilang karena tidak selalu pemikiran yang dahulu total dihilangkan.

2. Sudah banyak yang meneliti tentang Ibnu Khaldun, bukan berarti penelitian ini akan sama pembahasannya karena peneliti akan memfokuskan relevansinya dengan kajian sosiologis mengenai perubahan sosial. dan diharapkan dapat menambah budaya literasi menjadi khazanah keilmuan dan dapat dikembangkan lagi nantinya serta adanya pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini.

C. Latar Belakang

Ilmu sosial dari zaman klasik sampai pada era-modern menjadi pembahasan yang menarik, sebab permasalahan yang selalu bergerak butuh metode yang terbaik dalam memecahkan masalah sosial. banyak sekali teori-teori sosial menggambarkan masyarakat yang begitu kompleks dalam kehidupan manusia yang bersosial dan bermasyarakat. Suatu kenyataan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan satusamalahin.

Ketergantungan sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan mendorong manusia untuk saling bekerjasama berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan

⁴ Wendy Melfa&Solihin Sidik, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun*, (Matakata : Bandar Lampung 2007). h3

hidupnya, hal ini membuat manusia hidup berdampingan dan berkelompok, dan dari kehidupan berkelompok melahirkan suatu masalah-masalah sosial yang kompleks dan itu merupakan fitrah manusia memang tidak bisa hidup sendiri menjadikan manusia saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan.

Talcott Parsons melihat bahwa masyarakat adalah suatu sistem sosial yang dapat disamakan dengan ekosistem, ini bermakna suatu masyarakat dengan keterkaitan fungsional merupakan harmoni dari suatu unsur masyarakat.⁵ Bagian-bagian unsur memiliki fungsi esensial organik yang memberikan kontribusi terhadap kesehatan dan vitalitas sistem sosial serta dapat menjamin kelangsungan hidup manusia. Manusia dengan ekosistemnya membentuk suatu pola dan menciptakan beberapa output dari interaksi diantara mereka berupa seperangkat aturan hidup, nilai-nilai, dan sistem hirarki diantara mereka disatukan oleh komunitas manusia yang saling membutuhkan yang disebut sebagai masyarakat.

Ditinjau secara sosiologis, kehidupan sosial berlangsung dan terjadi dalam suatu wadah yang disebut masyarakat. Sistem sosial merupakan pandangan yang menunjuk pada suatu satuan masyarakat yang besar, misalnya masyarakat desa, masyarakat kota, atau masyarakat Indonesia. Dan disisi lain juga bisa merujuk pada kelompok yang lebih kecil berupa keluarga, sekolah, organisasi pabrik dan lainnya.⁶ Dengan kata lain sistem sosial yang terdiri dari komponen sosial yang teratur dan melembaga yang salah satu karakteristiknya adalah merupakan kumpulan berbagai komponen yang dapat kita temukan dalam kehidupan

⁵ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media Group 2004), h.124

bermasyarakat dan mengalami perubahan karena karakter masyarakat merupakan suatu proses sosial dan dinamis.

Masyarakat senantiasa dinamis disemua tingkat kompleksitas internalnya. Ditingkat makro terjadi perubahan ekonomi, politik dan kultur. Ditingkat mezo terjadi perubahan kelompok, komunitas dan organisasi. Ditingkat mikro terjadi perubahan interaksi dan perilaku individual. Masyarakat bukan kesatuan fisik, tetapi seperangkat proses yang saling terkait bertingkat ganda.⁷ Perubahan perubahan tersebut merupakan hal yang alami karena perkembangan yang terjadi, perubahan tersebut dinamakan perubahan sosial.

Cendekiawan muslim abad ke-14 M yang bernama Ibnu Khaldun dengan nama lengkapnya Abdurrahman Abu Zaid, ia lahir di tunisia pada bulan Ramadhan 732H/(1332 M) adalah sejarawan yang membahas ilmu sosial terkemuka pada zamannya. Dikenal sebagai ilmuan pioner yang memperlakukan sejarah sebagai ilmu serta memberikan alasan-alasan untuk mendukung fakta-fakta yang terjadi.⁸

Ibnu Khaldun menuangkan pokok-pokok pemikirannya melalui tulisan dan karyanya yang fenomenal yaitu Mukaddimah disebut sebagai permulaan dari pembukaan karya selanjutnya yaitu kitab Al-Ibar fi Diwan al-Mubtada wa al-khabar fi ayyam al-Arab wa al-ajam wa al-Barbar wa Man Asarum min Dhiwal al-Sultan al-Akbar yang biasa dikenal dengan kitab Al-Ibar.

⁶ Ibid

⁷ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, terjemahan Alimandan, (Prendamedia Group 2014), h.65

⁸ Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, (Jakarta: Pustaka Firdaus 1996), h.421

A. Rahman Zainudin mengungkapkan pentingnya buku Mukaddimah dibandingkan dengan buku induknya al-ibar karena beberapa alasan pertama bagian-bagian kitab al-ibar dibandingkan dengan muqadimah belum memasyarakat, kedua ketinggian dan bobot teori telah dicapai oleh Ibnu Khaldun di dalam Mukaddimah tidak tercapai lagi oleh bagian-bagian lain dari kitab al-ibar, ketiga bagian-bagian lain dari al-ibar sangat terbatas pembahasannya; sejarah bangsa Arab dan bangsa Barbar.⁹ dengan Demikian sehingga kitab Mukaddimah menjadikan jalan menuju pembahasan ilmu-ilmu sosial dan menjadikan Ibnu Khaldun kekal didunia ilmu pengetahuan.

Mukaddimah Sebagai buku pendahuluan terdapat gagasan mengenai ilmu sosial, filsafat sejarah, politik dan ekonomi yang dikupas secara mendalam, dan bukunya yang kedua al-ibar hanya sebatas pelengkap dari data-data yang mendukung berupa sejarah bangsa-bangsa arab. Ibnu Khaludun dalam buku Mukaddimah selain sarat akan gagasan dan pandangannya mengenai politik dan kekuasaan justru yang membuat Mukaddimah menarik yaitu didalamnya terdapat isi yang membahas kajian sosial yang berkualitas dijamannya dan terdapat pandangan yang tergolong sesuai pada saat ini khususnya negara berkembang dan negara bekas jajahan.

Khaldun mendeskripsikan perubahan sosial dimulai dari peradaban yang besar dimulai dengan kondisi keras, dan penuh akan perjuangan. Dengan kondisi demikian masyarakat menginginkan hidup yang makmur terbebas dari kesusahan

⁹ A. Rahman Zainudin, *Kekuasaan dan Negara, Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Gramedia 1992), h.7

hidup membuat mereka berusaha keras untuk mewujudkan cita-cita mereka dengan perjuangan yang keras. Kemudian kemunculan peradaban baru dan biasanya pula diikuti dengan kemunduran suatu peradaban lain.

Seperti yang dikatakan Ibnu Khaldun, secara alamiah jarang ada negara yang mampu eksis melebihi dari tiga generasi yang dijelaskan secara manifestasinya. Kendatipun tidak menutup kemungkinan umur tiap generasi terkadang lebih panjang, namun terkadang juga bisa lebih pendek, dan itu tergantung dari seberapa kuat dan seberapa lama unsur *Ashabiyah* (unsur yang mengikat suatu masyarakat berupa solidaritas dan jiwa nasionalis) dapat bertahan.¹⁰

Pada kitab Mukaddimah yang menjelaskan tentang bagaimana terbentuknya suatu peradaban manusia secara umum. Unsur dari peradaban manusia yang menjalankan dan hidup dalam pola interaksi. Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa suatu kaitan bahwa masyarakat dengan kompleksitas yang didalamnya dapat menciptakan suatu kesatuan didalam unturnya yang terdapat perbedaan antar kelompok, sebab masyarakat tidak statis, tidak mandeg dan tidak bersifat monolitik, masyarakat selalu berubah, dinamis dan heterogen, antara suatu masyarakat dan masyarakat lain memiliki akar sejarah yang berbeda, memiliki kerangka norma, nilai dan aturan yang khas, memiliki

¹⁰ Muh. Ilham, "Konsep 'Ashabiyah dalam Pemikiran Poliik Ibnu Khaldun", Jurnal Politik Profetik Vol. 04, No. 1, 2016, h.7

identitas dan ideologi yang dianut secara kolektif, umumnya masyarakat-masyarakat yang telah mengenal peradaban berorientasi pada kemajuan.¹¹

Kemasyhuran akan amatan Ibnu Khaldun yang membahas aspek sejarah dan dimasanya yang menghasilkan gagasan-gagasan konseptual yang melatarbelakangi suatu peradaban dan menjadikannya ciri-khas dari Ibnu Khaldun dalam menjelaskan kajian Ilmu Sosial. Penukilan akan fakta dan realitas tanpa adanya kisah-kisah yang tidak masuk akal dan mengandung mitos dan melebih-lebihkan realita yang ada. Mukaddimah menjadi kritik bagi sejarawan sebelumnya dan mengedepankan aspek rasional dari penjelasan realita sosial.

Ibnu Khaldun melihat, bahwa pada dasarnya terdapat dua dimensi dalam bangunan sejarah, yaitu dimensi lahir dan batin. Dari lahir (luar) sejarah tidak lebih dari rekam jejak perputaran kekuasaan pada masa lampau. Dan dari batin (dalam) sejarah merupakan penalaran kritis dan cermat untuk mencari kebenaran, keterangan tentang sebab dan asal usul segala sesuatu serta pengertian yang mendalam mengenai substansi, esensi, dan mengapa peristiwa itu terjadi.¹²

Mukaddimah membahas tentang masyarakat, negara, kebangsaan dan kenegaraan serta perubahan yang terjadi di masyarakat dengan peradaban yang mereka pelihara. Gagasan Ibnu Khaldun tentang negara yang dikaji melalui pendekatan sosiologis dan pengalaman pribadi diilustrasikan dengan sifat masyarakat yang didalamnya terdapat manusia dengan sifat alami manusia yang senantiasa hidup berkelompok, menggantungkan diri dan tidak mampu untuk

¹¹ Syarifuddin Jurdi, *Sosiologi Islam Elaborasi Pemikiran Sosial Ibnu Khaldun*, (Jogyakarta:

hidup sendiri tanpa saling membutuhkan satusama lainnya (*zon politicon*). Sehingga dari sifat tersebut serta dengan adanya tujuan yang sama dari setiap individu manusia, terbentuklah suatu peradaban. Kesatuan sosial ini terbentuk sejak mulai dari kelompok terkecil sampai kepada kesatuan kelompok manusia yang paling besar.¹³

Hafidz Hasyim membahas pemikiran Ibnu Khaldun dari kacamata filsafat epistemologi dan menghasilkan kesimpulan pentingnya membahas khazanah yang ada di dunia cendikiwan muslim seperti Ibnu Khaldun yang ideal dan orisinal, yang membahas fenomena kemasyarakatan. Tentunya dengan adanya gambaran umum dari penelitian sebelumnya mengenai Ibnu Khaldun menjadi acuan pengembangan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan sebelumnya sudah memberikan pengetahuan mengenai Ibnu Khaldun dan pemikirannya dan kajian konseptual tentang perubahan sosial.¹⁴

Maka disini peneliti merasa penting mengangkat topik pembahasan masalah tentang perubahan sosial dari Ibnu Khaldun dari kacamata sosiologi, tentu penemuan teoritik dan kajian tentang masyarakat yang kita kenal dengan ilmu sosiologi merupakan hasil dari interpretasi kultural pada waktu itu dan menjadikan keunikan dari pemikiran Ibnu Khaldun dalam mendeskripsikan kajian sosial dizamannya mendokrak cara yang berbeda.

Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008). h.69

¹² Ibn Khaldun, *Muqaddimah, Ibn Khaldun*, terj. Ahmadi Toha, (Jakarta: Pustaka Firdaus 1986), h.3

¹³ Rusjdi Ali Muhammad, *Politik Islam : Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2000), h.8

¹⁴ Philip K.Hitti, *Islam The Way of Life*, (Indiana: Gateway Inc1970), h.176

Mendesripsikan sejarah dengan kritis mengenai kebenaran dan metode analisa sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan, meski tanpa adanya dialog dari ilmuan semasanya dan tak ada respon dari karyanya setelahnya. Tetapi itulah yang membuat dia besar dan diminati di barat kemudian, maka disini penelitian akan dilakukan untuk mendalami Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Perubahan Sosial, perubahan kelompok sosial bisa merubah tatanan yang ada baik budaya, ekonomi, dan politik. Maka dengan latar belakang tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Ibnu Khaldun.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan pada intisari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini membahas pokok pemikiran dari Ibnu Khaldun tentang perubahan sosial yang mengamati mengenai fenomena masyarakat dan perubahan dari perubahan yang kecil sampai perubahan yang besar. sehingga mendapatkan pengetahuan dari pembahasan perubahan sosial dari perspektif Ibnu Khaldun, tentunya akan menghasilkan suatu pembahasan teoritik sosial yang menjadi pokok fokus penelitian. Dengan mengacu pada Mukaddimah karya Ibnu Khaldun khususnya pada pembahasan perubahan sosial

E. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah ada beberapa rumusan masalah yang dapat ditarik berupa :

1. Bagaimana pemikiran Ibnu Khaldun mengenai Masyarakat dan Perubahannya ?

2. Apakah pemikiran Ibnu Khaldun masih relevan dengan perspektif modern ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan penelitian kualitatif mengenai perubahan sosial menurut Ibnu Khaldun serta melakukan Metode penelitian pustaka. Sumber data primer dari buku, tulisan, artikel. Guna menjawab rumusan masalah.

G. Signifikasi Penelitian

Berikut ini adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai wahana unuk menambah wawasan teoritis dari pemikiran Sosiolog (Ibnu Khaldun) yang teori dan pembahasan mengenai intisari ilmu sosial, yang didalamnya membahas mengenai masyarakat, bangsa dan negara masih relevan pada saat ini.
2. Secara akademis, dapat memberikan kontribusi di Prodi Sosiologi Agama dan dapat memicu peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga penelitian ini bermanfaat kedepan.
3. Secara praktis, untuk memberi pemahaman mengenai pemikiran dan khazanah ilmuan muslim.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disini ialah mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, dan sistematis tentang permasalahan yang digali, kerangka teoritis dan metodologi yang digunakan serta hasil penelitian yang ada. Pengkajian hasil penelitian terdahulu dan relevan dimaksud untuk mengetahui penelitian mutakhir terkait dengan topik serta menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan diantara penelitian yang pernah dilakukan.

Pertama jurnal politik Proferik yang ditulis oleh Muh. Ilham mengenai *Konsep Ashabiyah Dalam Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*. Pada jurnal ini membahas tentang perkembangan teoritik seorang intelektual yang menggagas suatu permasalahan dalam sosial politik yang direspon dengan metode yang aktual dan relevan, Ibnu Khaldun memberikan gagasannya mengenai Konsep sosio politik yaitu *Ashabiyah* yang ditemukannya dari kontak langsung terhadap berbagai kondisi dan perkembangan politik yang ditemui diberbagai tempat, serta analisisnya terhadap sejarah sebelumnya ditambah pendekatan sosiologis, memberikan kontribusi baru bagi pembangunan keilmuan saat itu.

Metode yang diberikan dalam jurnal ini menggunakan analisa pemikiran tentang pemikiran Ibnu Khaldun tentang terbentuknya sebuah negara yang didasari oleh konsep *Ashabiyahi* yang mempunyai peran penting bagi terciptanya

kekuasaan.¹⁵ Dengan analisa teks yang dilakukan oleh Muh. Iqbal menghasilkan metode interpretasi dari gagasan seorang tokoh berpijak pada konsep tokoh tersebut deskripsi yang dijabarkan hanya menekankan teori politik terbentuknya suatu negara. Tentu gagasan tersebut jadi suatu tambahan literatur bagi skripsi ini yang akan memfokuskan pada gagasan konsep sosiologis yang menekankan fokus terhadap perubahan sosial.

Kedua Jurnal dari Samsinas yang berjudul *Ibnu Khaldun: Kajian Tokoh Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial*. pada tulisan Samsinah di Jurnal Hunafa ini permasalahan yang diangkat mengenai pemikiran Ibnu Khaldun yang dianggap penting dalam upaya membangun peradaban masyarakat dunia, khususnya bagi kalangan muslim. Dengan karakteristik intelektual yang dituangkan dalam karya fenomenal Mukaddimah yang dikaji oleh ilmuan eropa yang melejitkan nama Ibnu Khaldun. Seperti yang dikatakan oleh Samsinas Pemikiran Ibnu Khaldun justru menjadi cikal bakal ilmu sejarah, selain bidang sejarah dibidang Sosiologi para pelajar berubah haluan dari yang sebelumnya mengakui August Comte sebagai bapak sosiologi kemudian menganggap Ibnu Khaldun yang lebih dulu membahas ilmu sosial.¹⁶

Metode yang digunakan di jurnal tersebut ialah mengkaji tokoh yang disini adalah Ibnu Khaldun dengan metode analisa Kohernsi Intern yang disini mengedepankan aspek dari keselarasan pendapat dari tokoh lain dengan pemikiran

¹⁵ Muh. Iqbal, *Konsep 'Ashabiyah dalam Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, Jurnal Politik Profetik vol. 04 No.1 2016, h. 10

¹⁶ Samsinas, *Ibnu Khaldun: kajian Tokoh Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jurnal Hunafa Vol.6 No.3 2009, h.331

yang dikemukakan sang tokoh itu sendiri. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana sang tokoh dari kalangan muslim sangat terkenal dikalangan barat yang sekarang menjadi fokus dari arus teoritik dan keilmuan saat ini. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus pembahasan mengenai pemikiran dari Ibnu Khaldun tentang analisa sosial mengenai perubahan yang dirasa teorinya masih relevan saat ini dan akan menjadikan tambahan literatur mengenai sosiologis bagi penulisan skripsi ini.

Ketiga jurnal dari Irzum Farihah yang berjudul *Agama Menurut Ibnu Khaldun* di jurnal ini membahas pemikiran dari Ibnu Khaldun yang disini diposisikan sebagai Ilmuan muslim. Penempatan ilmuan muslim yang dikaji oleh Irzum Farihah ini didasarkan pada agama tidak lepas dari realitas dari masyarakat dan Ibnu Khaldun adalah pelopor muslim yang mengkaji fenomena sosial dan agama. Seperti yang dikatakan di jurnal fikrah yang ditulis oleh Irzum Farihah yang mengangkat tema agama sendiri memberi makna pada kehidupan individu dan kelompok, dan juga memberi harapan tentang kelanggengan hidup sesudah mati.¹⁷ Yang menurut Ibnu Khaldun, Agama lebih merupakan kekuasaan integrasi, perukun dan penyatu karena agama memiliki semangat yang meredakan konflik. Bahkan agama dapat memacu dan menuntun manusia kearah kebenaran yang tidak saja *das Sollen* tetapi juga *das sein*.¹⁸

Metode yang digunakan dalam mendeskripsikan pemikiran tokoh yang ditulis pada jurnal ini menekankan pada analisa dari doktrin-doktrin agama yang

¹⁷ Irzum Farihah, *Agama Menurut Ibnu Khaldun*, Jurnal Fikrah Vol.2 No.1 2014, h.188

¹⁸ Ibid.

membentuk gagasan dan perilaku masyarakat yang tidak lepas dari pengaruh agama. Penelusuran kehidupan tokoh digunakan sebagai analisa, tidak itu saja pada penggambaran agama disini sangat berperan penting bagi pembentukan manusia. Pada penelitian ini akan memfokuskan pemikiran Ibnu Khaldun tentang Perubahan sosial, perbedaan dari penelitian sebelumnya tentu menjadi acuan penulisan ini karena untuk menambah khazanah literatur tentang pemikiran tokoh muslim yang kehidupannya dilabel dengan ilmuwan yang tidak melepaskan konsep-konsep ilahiah.

Penelitian penelitian sebelumnya berfungsi menjadi penguat hasil dari penelitian ini yang bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah. Peneliti menggunakan dua sumber utama yaitu buku induk yang disini adalah karangan dari Ibnu Khaldun yaitu Mukaddimah dan sumber lainnya berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas pemikiran Ibnu Khaldun.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu strategi yang digunakan untuk memahami, menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dimana usaha tersebut dilakukan untuk memecahkan masalah dengan metode ilmiah¹⁹. Mestika Zed bahwa studi atau riset pustaka merupakan suatu kegiatan riset dengan mengumpulkan data-data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian²⁰. maka akan diuraikan beberapa hal yaitu:

¹⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) h.12

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, edisi kedua, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal 2

1. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *historis faktual*, yaitu pendekatan penelitian dengan berupaya mengikuti cara dan struktur pemikiran Ibnu Khaldun, dimulai dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

b. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan informasi dengan bantuan dari berbagai macam materi yang ada diruang perpustakaan dan arsip misal, buku, artikel, jurnal, makalah, majalah, naskah, dan dokumen lainnya²¹.

2. Pengumpulan Data

Data yang diambil merupakan data yang bersumber dari buku-buku yang membahas Ibnu Khaldun dan buku terkait dengan perubahan sosial agar tercapai data yang berguna untuk penulisan sehingga dapat ditemukan kesimpulan yang sistematis dan koheren. Pengumpulan data didalam penelitian ini diperoleh dari data Primer dan data Sekunder yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu suatu data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya²². Kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari data

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju 1990), h.33

²² Lois Gootshalk, *Understanding History a Primer of Historical Method*, penerjemah Nugroho Noto Santoso, (Jakarta : UI Press 1985), h.32

dari buku-buku Ibnu Khaldun, ataupun buku yang membahas tentang tema terkait sebagai sumber utama berupa :

- 1) *Ibnu Khaldun Mukaddimah*, terjemahan Masturi Ilham, Malik Supar, dan Abidun Zuhri Cet. I Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2011
- 2) *Watak Peradaban dalam Epistemologi Ibnu Khaldun*, Hafidz Hasyim Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012
- 3) *Sejarah dan Perubahan Sosial Pemikiran Intelektual Ibnu Khaldun*, Sriyanto Purwokerto: UMP Press 2018

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan yang aslinya²³. Dengan mengumpulkan data dan menyeleksi dokumen dokumen oleh subjek penelitian atau orang lain²⁴ Kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari sumber-sumber terkait judul yang dibahas berupa buku-buku yang membahas tentang Ibnu Khaldun, buku tentang perubahan sosial, jurnal terkait judul dan dokumen lainnya.

3. Pengolahan dan Analisa data

Pengolahan dan analisa data bertujuan untuk menguraikan data variabel yang banyak yang harus dianalisa, sebab dalam data yang

²³ Ibid, Lois Gootshalk, *Understanding History a Primer* h.95

²⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1985) h.111

diterima oleh peneliti belum siap dianalisis sebab masih kasar²⁵. Apabila semua data telah terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data melalui prosesiting analisa data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan historis faktual yang dijelaskan oleh Anton Baker mengenai tokoh dengan langkah-langkah sebagai berikut: ²⁶

a. Interpretasi

Yaitu memahami pemikiran tokoh yang diteliti untuk mengungkap maksud dari tokoh, kemudian diketengahkan dengan pendapat tokoh lain yang sama sesuai dengan tema yang sama sebagai sebuah perbandingan. Interpretasi dalam penelitian ini, berupa pengamatan data yang dipilih dan dipilah bagian-bagian pokok yang menyangkut pandangan tokoh atas tema yang dikemukakan.²⁷

b. Koherensi Intern

Agar dapat memberikan interpretasi dari pemikiran tokoh tersebut, konsep-konsep dan aspek-aspek pemikirannya dilihat menurut keselarasan satu samalain. Keselarasan ini disandarkan

²⁵ Muhammad Idrus, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi kedua*, (Lampung : Penerbit Erlangga 2009) h. 147

²⁶ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 63.

²⁷ Anton Baker dan Ahmad Chris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius 1990) h.42

pada pendapat tokoh lain, terhadap tema dan pemikiran yang dikemukakan oleh tokoh.²⁸

c. Deskripsi

Yaitu dengan mengurai secara teratur uraian konsep tokoh, pengolahan secara deskriptif dalam penelitian ini mengarah kepada penjabaran tekstual dan kontekstual dari pandangan awal yang terbangun dari pemikiran tokoh. Analisis tekstual berpijak pada tulisan-tulisan tokoh, sedangkan kontekstualisasi, berjalan seiring dinamika reflektif kolaboratif dengan perjalanan realitas kehidupan tokoh.²⁹

d. Keseninambungan Historis

Keseninambungan historis yaitu bertujuan untuk menguraikan pemikiran yang digambarkan dengan keadaan historikal dari tokoh Ibnu Khaldun dari masa muda mengenyam pendidikan dan sejarah alur hidup dari sang tokoh agar dapat menganalisa pemikirannya berdasarkan alur kehidupan yang dialami dan proses dialektik yang dialami dari masa-masa kehancuran dari dinasti keislaman serta proses politik, sosial dan budaya dan pengaruh lain yang membentuk pemikiran dan pengalaman yang dialami tokoh.

²⁸ Ibid. Anton Baker dan Ahmad Chris Zubair, h.45

²⁹ Ibid h.55

e. Holistik

Metode Holistik digunakan untuk memahami pemikiran Ibnu Khaldun yang menyangkut pemikiran empirik-filosofis agar menemukan kesimpulan yang menyakup pada perubahan sosial di aspek-aspek lainnya seperti kebudayaan, pola interaksi sosial, pendidikan, politik, ekonomi dan agama yang menyangkut kegiatan hidup manusia.



BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai masyarakat dan perubahannya

Menurut Ibnu Khaldun pada mulanya masyarakat adalah kelompok kecil masyarakat yang unsurnya masih sederhana yaitu Khabilah, pengembara gurun pasir dan kehidupan nomaden lainnya. Ketika peraban yang keras tersebut menuntut cita-cita hidup lebih mudah maka munculah peradaban yang setiap anggota masyarakatnya tinggal menetap atau bisa disebut dengan proses dari masyarakat Badawa menuju masyarakat Hadara. Dari proses transisi ini terjadilah peradaban bahkan yang lebih besar dan semua peradaban dahulunya menurut Ibnu Khaldun berasal dari kelompok kecil nomaden yang tinggal dan hidup menetap.

2. Pemikiran Ibnu Khaldun masih relevan dengan kajian modern

Ibnu Khaldun meski pada dasarnya seorang pengkaji ilmu sosial pra klasik. Pembahasan mengenai arus urbanisasi yang ditandai dengan perubahan cara hidup dan tempat tinggal. kebutuhan lanjutan akan kenikmatan yang disebut dengan Masyarakat Badawa(Arab badui nomaden) adalah asal usul dari masyarakat perkotaan (Hadara) atau sosiologi modern membahasnya dengan kajian urbanisasi. Dan kajian pokok poskolonial yang merupakan kajian sosiologi modern pun dengan teori Ibnu Khaldun masih relevan.

B. SARAN

Peneliti disini tentu tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan yang sadar maupun tidak disadari penulis, maka diperlukan lagi penelitian selanjutnya mengenai Ibnu Khaldun. Dan penulis menerima kritik dan saran untuk kemajuan penulisan agar karya akan datang lebih baik lagi





DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Assegaf, 2003, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam , Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern Cet. I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmad, Jamil. 1996. *Seratus Muslim Terkemuka*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasa-cetakan ke-9*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Andrian, Charles F. 1992. *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Anton Baker dan Ahmad Chris Zubair. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius
- Amin, Khairul “*badawah & Hadarah: Konsep Sosiologi Ibn Khaldun*”, Jurnal Sosiologi Agama Vol.12, No.1, 2018
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bali, Fuad dan Ali Wardi. 1981. *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam Terj. Ahmadie Toha*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Deddy Ismatullah dan Asep A. Sahid Gatara Fh. 2007. *Ilmu Negara Dala Multi Perspektif: Kekuasaan, Masyarakat, Hukum, dan Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Endang Syaefudin Anshari, 2002, *Ilmu Filsafat dan Agama*, PT Bina Ilmu: Surabaya
- Fajar, Abbas Sofwan Matlail. *Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial*, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i Vol. 6 No1. 2019

- Gootshalk, Lois. 1985. *Understanding History a Primer of Historical Method*,
penerjemah Nugroho Noto Santoso. Jakarta: UI Press
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Penelitian*, jilid 1. Yogyakarta : Andi Offset
- Idrus, Muhammad. 2009. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi kedua*.
Lampung: Penerbit Erlangga
- Jurdi, Syarifuddin. 2008. *Sosiologi Islam Elaborasi Pemikiran Sosial Ibnu
Khaldun*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Jurdi, Syarifuddin. 2013. *Sosiologi Nusantara: memahami Sosiologi Integralistik*.
Jakarta: Kencana
- Jhon L. Esposito (ed). 2001. *Ensiklopedi Dunia Islam Modern*, Jilid I, Bandung:
Penerbit Mizan
- Khoirotu Alkahfil Qurun, 2019, *Al Amanah Menuju Insan Kamil*, K-Media,
Yogyakarta
- M. Saerozi, 2004, *Politik Pendidikan Agama dalam Era Prulalisme*, Tiara
Wacana Yogya
- Al-Efendi, Abdel Wahab. 1994. *Masyarakat Tak Bernegara*, ter. Amiruddin
Arrani. Yogyakarta: LKIS
- Jurdi, Syarifuddin. 2008. *Sosiologi Islam Elaborasi Pemikiran Sosial Ibnu
Khaldun*. Jogjakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Khaldun, Ibnu. 2011. *Mukaddimah Ibnu Khaldun*, terjemahan. Masturi Irham,
Malik Supar, Abidun Zuhri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

- Issawi, Charles. 1976. *Filsafat Islam Tentang Sejarah*. pilihan Muqaddimah
Karangan Ibnu Khaldun. terjemahan A.Mukti Ali. Jakarta:
Tintamas
- Hourani, Albert. 2004. *A History of Arab Peoples*, terjemahan Irfan Abubakar.
Bandung: Mizan Pustaka
- Hasyim, Hafidz. 2012. *Watak Peradaban dalam Epistemologi Ibnu Khaldun*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Khudhairi, Zainab. 1989. *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*. Terjemahan. Ahmad
Rofi 'Usmani. Bandung: Pustaka
- Horton, P.B. dan C.H. Hunt. 1996. *Sosiologi jilid 2*. terjemahan dari *Sociology*
oleh Aminuddin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga
- Khaldun, Ibn. 1986. *Mukaddimah, Ibn Khaldun*, terj. Ahmadi Toha. Jakarta:
Pustaka Firdaus
- Khaldun, Ibnu. 2000. *Muqadimah Ibnu Khaldun*, terjemahan Ahmadi Thoha.
Jakarta: Pustaka Firdaus
- Koenjaraningrat. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta :
Gramedia
- Komaruddin & Yooke Tjuparmah Komaruddin. 2006. *Kamus Karya Tulis Ilmiah*
cetakan ke-3. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar
Maju
- Muhammad Mahmud Rabie. 1967. *The Political Theory of Ibnu Khaldun*. Leiden:
E.J. Brill.

- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial (perspektif klasik, modern, postmodern dan postkolonial) cetakan ke-4*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muh. Ilham, “*Konsep ‘Ashabiyah dalam Pemikiran Poliiik Ibnu Khaldun’*”, *Jurnal Politik Profetik* Vol. 04, No. 1, 2016
- Muslim, Asrul. *Ashobiyah Ibn Khaldun: Konsep Perubahan Sosial di Indonesia*, *Jurnal Sulesana* Vol.7, No.2, 2012
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Philip K.Hitti. 1970. *Islam The Way of Life*. Indiana: Gateway Inc
- Rahardjo, M. Dawam. 1987. *Insan Kamil: Konsepsi Manusia menurut Islam*. Jakarta: Grafiti Pers
- Raliby, Oesman. 1962. *Ibnu Khaldun tentang Masyarakat dan Negara*, (Jakarta: Bulan Bintang
- Robinson, Chase F. 2019. *Para Pembentuk Peradaban Islam Seribu Tahun Pertama*, Terjemahan Fahmi Yamani cetakan pertama. Jakarta: Pt Pustaka Alvabet
- Rusjdi Ali Muhammad. 2000. *Politik Islam : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruslan, Idrus. 2015. *Negara Madani: Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara*. Yogyakarta: SUKA-Press
- Sriyanto. 2018. *Sejarah dan Perubahan Sosial (Pemikiran Intelektual Ibnu Khaldun)*. Purwokerto: UM Purwokerto Press

- Syani, Abdul. 1992. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta:
Bumi Aksara
- Subagyo, P. Joko. 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Supardan, Dadang. 2015. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan
Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo
Persada
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistiowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*.
Jakarta: Rajawali press
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sujati, Budi. “*Konsepsi Pemikiran Filsafat Sejarah dan Sejarah Menurut Ibnu
Khaldun*” *Jurnal Tamaddun* Vol.6, No. 2, 2018 h.145
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1991. *Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan*, terjemahan
Azre'ie Zakaria. Jakarta: Minaret
- Sztompka, Piotr. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*, terjemahan Alimandan.
Jakarta: Prendamedia Group
- Sztompka. 1994. *The Sociology of Soscial Change*. Uk: Blacwell Publishers
- Wendy Melfa&Solihin Sidik.2007. *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam
Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun*. Matakata : Bandar
Lampung

Zainudin, A. Rahman.1992. *Kekuasaan dan Negara, Pemikiran Politik Ibnu*

Khaldun. Jakarta: Gramedia

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, edisi kedua. Jakarta:

Yayasan Obor Indonesia

Online

Pengertian Definisi, Konsep dan Teori on-line tersedia di

<https://kalakampongroom.wixsite.com> (05 September 2019)

KBBI on-line tersedia di <https://kbbi.web.id/relevansi> (05 September 2019)

Thought Wikipedia <http://en.m.wikipedia.org/wiki/thought> (on-line diakses 06
desember 2019)

Kamus

Departemen Pendidikan Nasional.2008.*Kamus Besar Bahas Indonesia*, Jakarta:

Balai Pustaka

